STRATEGI DAKWAH DAI'AH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH LUWUK SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana sastra satu (S1) pada program studi komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) fakultas agama Islam universitas muhammadiyah Makassar

Oleh:

DIAN DEPITA

105271108519

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444H /2023 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Dian Depita**, NIM. 105 27 11085 19 yang berjudul **"Strategi Dakwah Daiah dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Asiyiah Luwuk."** telah diujikan pada hari Sabtu, 23 Syawal 1444 H./ 13 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Syawal 1444 H. / 13 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

Sekretaris : Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....)

Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I. (.....)

Pembimbing 1 : Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing 2 : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Syawal 1444 H./ 13 Mei 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Dian Depita**
NIM : 105 27 11085 19
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Daiah dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Asiyiah Luwuk.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)
2. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I. (.....)
3. Muhammad Yasin, Lc., MA. (.....)
4. Muh. Ramli, M.Sos.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERYATAAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Depita

Nim : 105271108519

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari proses penyusunan proposal sampai selesaai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh orang lain)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang terdapat di atas, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Sya'ban 1444 H
07 Maret 2023 M

Yang membuat peryataan,

Dian Depita

Nim :105271108519

ABSTRAK

DIAN DEPITA. 105 27 11085 19. 2023. *Strategi Dakwah Dai'ah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.* Dibimbing oleh Wiwik Laela Mukromin dan Aliman.

Penelitian ini berjudul Strategi Dakwah *Dai'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ialah dekripsi kualitatif yang dilakukan untuk dapat menggambarkan, subjek dan objek penelitian sehingga dapat mengasilkan data deskripsi yang berupa lisan maupun tulisan dari orang yang diamati. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara yang dilakukan dai'ah dalam membentuk akhlak remaja sehingga menjadi remaja yang berakhlak mulia. dalam Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk terdapat 10 0rang pembina dan 47 orang anak remaja perempuan yang tinggal di Panti Asuhan tersebut. dalam upaya pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah ini sangat diperlukan, karna ada beberapa dari remaja yang masih saja melanggar dan tidak patuh pada aturan yang berlaku di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk dan belum memiliki akhlak yang baik terutama bersikap kepada orang tua dan kepada teman seusia mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, menjadi sosok remaja yang cerdas, tidak hanya dalam pelajaran saja melainkan cerdas dalam berperilaku sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan beragama. pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode penelitian dalam pengumpulan data yaitu observasi lokasi yang akan diteliti, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peran dai'ah di dalam Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk ini mengambil peran sebagai orang tua, pengajar pengasuh, serta Pembina yang menggantikan peran orang tua kandung dari para remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk ini, sehingga dai'ah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

Adapun hasil dari penelitian ini, strategi dakwah yang digunakan dalam pembentukan akhlak remaja yaitu pengarahan dan pembiasaan. Dalam strategi pengarahan dan pembiasaan ini dai'ah mengarahkan dan membiasakan remaja untuk selalu melakukan hal-hal yang baik yang berkaitan dengan keagamaan dan sosial. Tujuan dalam penerapan strategi ini adalah untuk menjadikan remaja menjadi pribadi yang penurut kepada orang tua dan selalu melakukan hal yang baik, serta memiliki akhlak yang mulia

Kata kunci : Dakwah, Pembentukan Akhlak, Strategi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala,* itulah kata pertama yang terucap untuk mewakili rasa syukur kepada-Nya atas segala nikmat Kesehatan, kesempatatan serta pertolongan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok teladan, pembawa risalah, pemberi nasehat, serta penyelamat bagi seluruh umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan atau zaman kegelapan menuju zaman kepintaran dan terang menderang seperti yang kita rasakan sampai sekarang ini.

Kepada mereka berpasang pasang jiwa yang menginspirasi, membimbing, menemani, menyemangati serta mendoakan tahap demi tahap penulisan skripsi ini sehingga dengan izin Allah *subhanahu wa ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Strategi Dakwah *Dai'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk"**.

penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak secara moril ataupun materil. Segala macam dukungan, arahan, petunjuk dan doa yang diberikan yang dapat memacu penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

Maka melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan dengan sejuta kebaikan dan keberkahan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammad Thayib Muhammad Khoory, selaku pendiri Yayasan Asian Muslim Foundation (AMCF) yang telah memberikan beasiswa selama belajar di Ma'had Al-Bir
3. Dra. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku dekan fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc selaku Mudir Ma'had Al-Bir Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Aliman Lc., M. Fil. I selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
6. Bunda Wiwik Laela Mukromin, M. Pd.I. selaku dosen pembimbing pertama serta Ustadz Aliman Lc., M. Fil. I selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan jazakallahu khairan katsiron atas ilmu, serta didikan dan bantuan dalam proses belajar menajar hingga selesai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
7. Ustadz Agil Husain Abdullah S.Sos., M. Pd selaku Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Para dosen, dan staf Fakultas Agama Islam yang telah teriibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Ketua Panti Asuhan Aisyiah Luwuk dan jajarannya serta remaja yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian sehingga dapat menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada keluarga tercinta, terutama Ayahanda Hasri Manandring dan Ibunda Suriani Ninda. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas, dan segala pengorbanan tanpa mengenal lelah dan tiada henti serta doa yang tidak terputuskan dan doa yang selalu bergemuruh diangkasa yang selalu menyertai dalam setiap langkah untuk mengapai impian. memberikan segalanya untuk Ananda agar dapat mengangkat harkat dan martabat keluarga menjadi salah satunya dan satu-satunya anggota keluarga yang memiliki gelar sarjana. Dan kepada ketiga saudaraku yang tercinta terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan, dan tidak lupa pula untuk keluarga yang telah membantu dalam segala hal. jazakumullahu khoiran katsiron semoga Allah membelas kebaikan kalian semua dan selalu di lindungi oleh Allah subhanahu wa ta'ala.
11. Kepada Baihaki Mandola dan kedua sahabatku Fena Melinda dan Dea Ananda atas segala dukungan, serta selalu menemani serta menjadi pendengar yang baik.
12. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ajuh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharpakan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBER PENGESAHAN ..... **iii**

BERITA ACARA MUNAQOSYAH ..... **iv**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penulisan 8
D. Manfaat Penulisan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Strategi Dakwah Dai'ah 10
1. Pengertian Strategi 10
2. Pengertian Dakwah 14
3. Tujuan dakwah 20
B. Pengertian Akhlak Remaja 26
1. Pengertian Akhlak 26
2. Ruang Lingkup Akhlak 28
3. Pengertian Remaja 31
C. Pengertian Panti Asuhan Aisyiah 32
1. Pengertian Panti Asuhan 32
2. Pengertian Panti Asuhan Aisyiah 33

3. Peran Pembina Panti Asuhan Dalam Pembentuka Akhlak Remaja 34
D. Kerangka Konseptual 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi dan Objek Penelitian 38
C. Fokus Penelitian 39
D. Deskripsi Fokus 39
E. Sumber Data 40
F. Instrumen Penelitian 40
G. Metode Pengumpulan Data 41
H. Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 54
BAB V PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA 66
LAMPIRAN II DOKUMENTASI 67
HASIL UJI PLAGIASI 72
RIWAYAT HIDUP 83

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Agama adalah ideologi yang sempurna yang diberikan kepada para penggikutnya oleh Allah, dan mencakup setiap aspek kehidupan sosial. Untuk membangun peradaban yang maju, adil, makmur dan seerta bebas dari berbagai macam ancaman, penindasan, dan segala kecemasan yang yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Maka keimanan harus dijiwai oleh setiap masyarakat, agar kehidupan dalam bermasyarakat menghasilakan manusia yang sehajtera, berkualitas, beradab dan selalu berbuat baik.[1]

Dalam arti menyebarkan dakwah kepada sesama merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar bagi setiap muslim. Itu tidak bisa lagi diabaikan, dan tidak ada cara menghindarinya dalam praktik keagamaan.

Islam dimaksudkan untuk menjadi agama yang mendunia yang menyesuaikan dengan kebutuhan waktu dan lokasi, serta dijadikan sumbr dari semua sumber nilai yang sempurna dalam kehidupan. Ajaran yang mendasar tentang kesempurnaan Islam yang dimana ajaran ini tidak berubah sama sekali selama perjalanan agama Islam. Panti Asuhan merupakan sarana untuk memahami dan memperdalam ilmu agama Islam dan serta memperluas pandangan hidup dalam bermasyarakat.[2]

---

[1] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*, (Jakarta : Kencana 2009), h 9

[2] Moh Ayub, Dkk, *Menejemen Mesjid* : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus, (Jakarta : Gema Insani Press,1996), h 13

Agam Islam menjunjung tinggi aktivitas dakwah yang telah dilakukan oleh para Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW, yang diantaranya Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh dan Nabi Sholeh. Dakwah Nabi mulai di akui oleh masyarakat luas pada masa Nabi Muhammad SAW, dan sejarah menunjukan bahwa agama Islam mampu berkembang ke seluruh dunia dalam waktu kurang dari lima puluh tahun atau di kenal dengan kurang dari setengah abad.

Agama Islam dapat tersebar dan di terima oleh manusia dengan adanya dakwah. Sebalikanya, islam akan menjauh dari masyarakat dan selanjutnya dari permukaan bumi jika tidak ada dakwah. Dengan adanya dakwah dapat berfungsi menanta kehidupan manusai yang agamis dan terbentuknya masyarakat yang harmonis, sehingga umat Islam senantiasa memahami dakwah beserta unsur-unsurnya terlebih dahulu. Terutama, mengenai metode serta pesan dakwah yang disesuaikan keadaan sekarang ini.

Dakwah bukanlah sesuatu yang asing yang ada di tengah-tengah kehidupan, khususnya kehidupan umat beragama dan telah menjadi bagian dari kehidupan umat Islam. Selain itu, gerakan modernism yang kadang-kadang memperkenalkan cita-cita baru yang yang tidak diragukan lagi atau tidak bertentangan dengan keyakinan Islam, serta memiliki pengaruh yang kecil terhadap cara hidup manusia saat ini yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.

Dakwah harus bersifat belas kasih,agar dapat membentuk pengalaman sehari-hari yang sesuai dengan syariat agama, akibatnya dakwah juga harus meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas manusia dalam kehidupan seharri-hari.

Secara teknis kemampuan penerima dakwah berdasarkan tataran pemikirannya dan tuntutan masyarakat berdasarkan apa yang diinginkannya tidak lepas dari dakwah.[3]

Pada awalnya, syarat utama operasi dakwah hanyalah menyampaikan wahtu yang diterima Rasulullah SAW. Seperti apa yang disabdakan Rasulullah SAW:

بَلِّغُوا عَنِّى وَلَوْ آيَة

Artinya :

"Sampaikan apa-apa yang datang dariku meskipun hanya satu ayat". (HR. Bukhori Muslim : 3202*)* [4]

Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas dakwah boleh dan harus diwajibkan setiap orang yang terpanggil untuk memperluaskan prinsip-prinsip Islam serta melaksanakannya. Operasi dakwah sesungguhnya dilakaukan oleh orang yang mampu melakukan dakwah, bahkan oleh mereka yang hanya memiliki keterampilan ala kadarnya.

Dakwah harus mampu menawarkan pemahaman, kesadaran, penghayatan, dan pengalaman, terhadap ajaran agama agar efefktif. Dakwah tidak lepas dari berbagai aktivitas di segalal bidang koreksi manusia. Selain itu, masalah pengembanagan sikap mental dengan tumbuhnya otivasi kontruktif berada di bawah ruang lingkup dakwah. Agar pesan dakwah dapat diterima dan bermanfaat

---

[3] H Munzair Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h 4

[4] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al- Mughiroh bin Bardizbah Al-Ju'fi Al- Bukhari*, Kitab Shahih Bukhari*,(Jakarta: Shahih,2016).

bagi mad'u sebagai sasaran dakwah, maka upaya tersebut harus di pisahkan dari metodologi dakwah.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan gagasan bahwa tindakan memberi lebih penting dari pada pemberian itu sendiri. Hidangan makanan yang enak, mewah, dan mahal akan menjadi tidak enak apabila disajikan dengan cara yang tidak baik dan berbahaya. Sebaliknya walaupun yang disajikan hanyalah teh pahit dan sepotong singkong goring akan jauh lebih nikmat jika disajikan dengan cara yang baik.

Definisi ini menjelaskan ungkapan dalam bahasa arab dikenal dengan *ath thariqah ahammu min al-maddah* yang berarti prosedur atau metode yang penting dari pada isi. Ungkapan ini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan dakwah. Materi yang sempurna, serta fasilitas yang memadai, dan aktualnya isu-isu yang disajikan, tetapi bila disampaikan dengan cara yang tidak sopan dan tidak sistematis maka tidak akan menimbulkan kesan yang tidak baik, begitupun jika disampaikan dengan cara yang sopan dan sistematis maka akan menimbulkan kesan yang membahagiakan.

Mendirikan yayasan pendidikan dan sosial, seperti yayasan sosial yatim piatu dan anak terantar, merupakan salah satu kegiatan dakwah yang banyk dilakukan oleh sekelompok masyarakat sebagai jawaban atas berbagai permasalahan yang menimpa masyatakat, dan upaya yang telah dilakukan baik secara individu maupun kolektif. Panti Asuhan Sabilillah An-Nahdiliyah yang terletak didekat pintu gerbang sidoarjo, merupakan salah satu Panti Asuhan yang

menangani masalah anak yatitm atau anak terlantar. Anak-anak dari berbagai asal ditampung, diasuh dan dididk oleh organisasi Panti Asuhan ini.[5]

Anak itu di ibaratakan seperti besi yang lunak yang di bentuk sesuai dengan bentukan kedua orangtuanya. Begitu pentingnya peran orang tua dalam pembetukan pembentukan fisik, karakter, dan pencapaian jati diri seorang anak. Lalu bagaimana nasib seorang anak yang telah ditinggalkan atau ditelantarkan orangtunaya?, tentu itu merupakan pertanyaan besar yang harus dijawab oleh kita semua.

Perilaku anak yatim atau anak terlantar cenderung menyimpang dan memiliki karakter yang kuat dan tegas, membuat mereka sulit menasehati dan mengarahkan karna anak yatim tersebut terbiasa melakukan semuanya sendiri. Perilaku ini sering diamati dalam kehidupan nyata, berbagai catatan pelangaran yang melibatkan anak asuh di Panti Asuhan yang sedang diselidiki menunjukan hal ini. Untuk itu dalam rangka mendidik dan mengasuh anak yatim diperlukan tim yang mampu dan sinergis dalam bekrja sama.

Ustadz Dulyakin adalah salah satu pengasuh Panti Asuhan Sabilillah An-Nahdliyah Gebang Sidoarjo yang saat ini sedang ditekuninya. Anak-anak dari berbagai latar belakang yang yatim piatu dan terlantar di asuh oleh Panti Asuhan ini. Saat ini Panti Asuhan yang dibentuk pada tahun 2006 ini telah meluluskan puluhan anak asuh sebanyak 86 anak asuh. Mereka (anak asuh) adalah anak yang kurang berutungkarna keadaan keuangan orang tuanya dan karna orang tuanya menelentarkan/meninggalkan mereka, sehingga kebutuhan pokok sulit terpenuhi.

---

[5] Mathis Robert dan Jackson John, *Menejemen Sunber Daya Manusia,*(Jakarta ; Selamba empat,2002)h. 112

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, serta pendidikan dan kasih sayang. Lembaga sedang berusaha mejadikan lokasi barunya menjadi surga bagi anak-anak.

Anak-anak asuh di Panti Asuhan ini berasal daari berbagai latar belakang yang berbeda-beda antara lain keluarga kurang mampu, yatim piatu dan anak-anak terlantar. Sesuai fakta yang ditemui oleh penulis dilapangan, hal tersebut menyulitkan pengasuh Panti Asuhan karna anak asuh dari berbagai latar belakang harus fleksibel dalam memberikan pendidkan kepada mereka.

Subjek dakwah (dai) dalam usahanya menyampaikan pesan dakwah tentu menbutuhkan pendekatan metode yang sesuai dengan pola kehidupan objek dakwah. Mirip dengan seorang pengkhotbah yang memiliki jamaah dengan latar belakang yang beragam, dai dituntut untuk dapat menyampaikan metode dakwah yang diterapkan karna objek dakwah memiliki berbagai bentuk kehidupan. Artinya, ada kesatuan yang tidak terpatahkan antara objek, subjek dan metode. Pendekatan tersebut sering kali membuahkan hasil yang tidak sempurna, di mana Islam digambarkan sebagai agama yang irasional, tidak simpatik dan menghambat pembangunan. Dengan prosedur dan pendekatan yang tepat, tindakan biasa bisa dirubah menjadi sesuatu yang luar biasa.

Panti Asuhan seharusnya di gunakan sebagai tempat pembinaan karkater serta pengembangan dan pembinaan akhlak bagi remaja-remaja yang berada di bawah naungannya karna tujuan didirikan atas dasar takwa dan membina anak remaja.

Salah satu sarana yang melayani kebutuhan anak, khususnya yatim piatu, anak terlantar dan anak dari keluarga kurang mampu adalah Panti Asuhan. Jika dikelola dengan benar Panti Asuhan dianggap mampu memberikan perawatan, dukungan emosional, pengasuhan, dukungan untuk sekolah, serta dukungan untuk perkembangan yang sehat.

Seorang peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, mansyarakat, bangsa dan Negara itulah yang dimaksud dengan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang system pendidikan nasional.

Anak asuh biasanya khawatir akan kondisi diri mereka seiring bertambahnya usia karena banyaknya Panti Asuhan dan lembaga kesejahteraan sosial anak lainnya yang belum sepenuhnya memiliki layanan yang sesuai dengan keebutuhan anak. Berbagai permasalahan yang muncul dalam layanan dan banyaknya anak asuh yang lebih betah tinggal diluar panti karena berbagai alasan, seperti tidak nyamannya peraturan yang mengikat di panti dan kekhawatiran lain.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti akhlak remaja yang berada di panti asuhan Aisyiah Luwuk karena sebagian dari remaja di panti tersebut belum memiliki akhlak yang baik yaitu akhlak kepada orang yang lebih tua karna remaja - remaja ini tidak mematuhi peraturan yang telah dibuat dan tidak mendengarkan perkataan dari Pembina atau pengasuh yang berada di tempat tersebut.

Berkaitan dengan keterangan dan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk melakakan penelitian dengan judul "Srategi Dakwah *Dai'ah* dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah".

B. *Rumusan Masalah*

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Dakwah *Dai'ah* dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Dakwah *Dai'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah ?
3. Bagaimana peran *da'iah* dalam pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah?

C. *Tujuan Penelitian*

Seorang peneliti dalam sebuah penelitian tentu mempunyai keinginan yang ingin dicapai dalam penelitiannya, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara Strategi *Dai'ah* dalam membentuk akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi tengah.
2. Untuk mengetahui faktor- faktor yang pendukung dan penghambat Strategi *Dai'ah* dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asusah Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah.

3. Untuk dapat mengetahui peran *dai'ah* dalam membentuk akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

D. *Manfaat Penelitian*

Di harapakan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat memberi manfaat kepada pembaca secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Secara Teori
   a. Karya ilmiah ini dapat digunakan menjadi salah satu literature dan sumber wawasan agar dapat memberikan bantuan berupa pemikiran untuk menambah peningkatan keilmuan bagi pelajar mengenai Panti Asuhan Aisyiah Luwuk dalam Pembentukan Akhlak Remaja.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi lanjutan dalam penelitian-penelitian mengenai Strategi Dakwah *Dai'ah* Dalam Pembentukan Akhlak di Panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan mengenai upaya Strategi Dakwah *Dai'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.
   b. Dijadikan bakal bagi peneliti untuk menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan dan dapat direalisasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Strategi Dakwah Dai'ah*

1. Pengertian Strategi

Pengetahuan tentang strategi, strategi berasal dari kata Yunani stratagos yang berarti umum, dari sinilah kata strategi berasal. Jadi arti harfiah dari kata strategi adalah seni dan jenderal. Frasa ini menjelaskan masalah yang diprioritaskan oleh menejemen puncak organisasi, secara khusus, memposisikan misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dengan menyelaraskan kekuatan internal dan eksternal, merumuskan kebijakan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan dan memastikan implementasi yang tepat akan menbantu organisasi mencapai tujuan dan sasaran utamanya.[6]

Strategi adalah teknik komprehensif untuk mengahasilkan, mengatur,dan melaksanakan ide dalam kerangka waktu tertentu. Dalam strategi yang baik, tim kerja koordinasi, tema menemukan komponen pendukung sejalan dengan gagasan menerapkan ide sacara logis, efisien dengan pembiayaan, dan memiliki metode untuk mencapai tujuan dengan sukses.[7]

Strategi menguraikan arah yang luas yang ingin diikuti oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan membutuhkan rencana besar seperti ini untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah pendekatan yang harus digunakan menurut para ahli:

---

[6] Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gemalnsani,2001),h 153-157

[7] Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (yogyakarta: Andi,2000), h 17

Menurut Alfred chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mecapai tujuan.

Menurut Kenneth Andrew strategi adalah pola sasaran, maksud dan tujuan serta rencan. Rencana penting untuk mencapai tujuan itu yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi apa jenis organisasi tersebut.

Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijkan dan keputusan kunci yang digunakan untuk menejemen, yang memiliki dampak nesar dan kinerja keuangan. Kebujakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat di ganti dengan mudah.[8]

Menurut Konici Ohinae strategi bisnis adalah keunggulan bersaing satu - satunya maksud perencanaan memperoleh, seefisien mungkin, kedudukan paling akhir yang dapat dipertahankan dalam mengadapai pesaing-pesaing dengan cara yang paling efisien.

Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensip untuk mencapai tujuan organisasi. (strategi is acomrehensive plan for accomplishing an organization's goals)[9]

Strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi di perlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan menejerial dengan mana individu dan kelompok dalam

[8] Agustinius Sri Wahyuni, *Menejemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), h 19
[9] Pandji Anoraga, *Menejemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h 339

memperoleh apa yang dibutuhkan dan keinginan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain. [10]

Unsur yang paling penting dalam mencapai tujuan organisasi adalah strategi, dan keberhasilan suatu perusahaan tergantung kapasitas eksekutif regular untuk membuat rencana yang digunakan. Tujuan, kondisi, dan lingkungan eksternal perusahaan semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi. Seluruh upaya untuk mecapai tujuan dan mengahsilkan rencana pemasaran yang komprehensif yang dikenal sebagai strategi.[11]

Strategi menurut bahasa adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mecapai sarana khusus.[12] Jadi strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan sedangkan menurut istilah strategi akan disampaikan oleh beberapa tokoh yaitu.

Menurut Gerald Michaelson bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tepat. Sedangkan menurut Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh menejemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.[13]

Menurut Philip Kotler strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk mencapai tujuan tujuan yang di inginkan. Sedangkan menurut Basu Swasta strategi adalah suatu rencana yang di utamakan untuk mencapai tujuan.

---

[10] Setyo Seodrajat, *Menejemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta: Ikrar Mandir, 1994), h 17

[11] Philip Kotler*, Marketing Menegement*, (Jakarta: pren Hallindo,1997), h 8

[12] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2013), h 965

[13] Sondong P. Siangian, *Menejemen,* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h 15

Strategi juga di definisikan sebagai suatu proses yang menentukan arah yang perlu ditujuh dalam organisasi atau memenuhi misinya.[14]

Dalam ekonomi Islam, dapat diterima untuk menggunakan beerbagai teknik pemasaran atau penjualan selama mereka tidak membenarkan mengguakan kekuatan, kepalsuan, penipuan atau samapai menzolimi orang lain. Akibatnya Islam melarang penipuan dalam pemasaran karna melibatkan kebohongan, kecurangan, dan kedzoliman. Karna ketiga kegiatan tersebut dilarang oleh Allah SWT, maka dalam pendekatan pemasaran harus selalu jujur.[15]

Dalam perjalanan dakwahnya, Rasulullah SAW sendiri menggunakan rencana yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta didasarkan oleh prinsip-prinsip universal. Jika para pembisnis muslim ingin mendapatkan berkah dan sekaligus keuntungan, maka mereka harus mengikuti pedoman yang telah digariskan oleh Rasalullah SAW. Pasti akan banyak godaan dan kesulitan, namun mempertahankanya harus membutuhkan keikhlassan, pengendalian dri dan keyakinan.[16]

Strategi adalah tahapan,cara atau rencana yang dirancang untuk mecapai sebuah tujuan. Strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti ialah memimpin pasukan atau kepemimpinan, sedangkan dalam kamus bahasa, strategi adalah ilmu tentang strategi perang.[17]

---

[14] Bawu Swasta, *Menejemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty,1999), h 5

[15] Muhammad Syakir Sulo, *Asuransi Syariah Life And General*, (Jakarta: Gema Insani,2004), h 440

[16] Dadin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Menejemen Syariah Dalam produk*, (Jakarta: Gema Insane Press,2003), h 57

[17] Indra Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Dua, 2012), h 389

Jadi strategi merupakan cara-cara yang yang digunakan seseorang dalam memecahakan sebuah masalah atau mencari solusi dari berbagai permasalahan sehingga dapat terwujud suatu hasil yang di inginkan.

2. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mempengaruhi orang, baik secara individu maupun kelompok. Dakwah melibatkan kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan perbuatan dan dalam bentuk lainnya yang dilakukan secara sengaja dan terencana. Hal ini dilakukan dalam upaya membantu penerima mengembangkan pemahaman, kesadaran, sikap, dan pengalaman. Ajaran agama sebagai komunikasi yang berikan kepada sesorang dengan keikhlasan.[18]

kata dakwah yang sering terdengar adalah gambaran seseorang yang sedang memberikan pesan keagamaan didepan jamaah yang banyak jumlahnya. Model tersebut tidak selalu salah tetapi tidak benar, gambaran seperti tersebut hanya merupakan metode dakwah yang sering di pakai orang karna kepraktisan dan keumumannya. karna dakwah dengan metode seperti tersebut sudah di kenal dan di pergunakan manusia sejak zaman dahulu kala.

Secara etimologi atau bahasa dakwah berasal dari istilah arab yaitu da'aa yad'u, du'aah/da'watan yang berarti panggilan maupun ajakan, dakwah jugaddapat diartikan mempengaruhi orang lain untuk memeluk kepercayaan tertentu.

[18] M.Arifin, *Psikologi Dakwah suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.6

Para ahli yang banyak menulis dan mendalami masalah dakwah, telah banyak mengemukakan definisi tentang dakwah menurut redaksi dan susunan bahasa mereka masing-masing, namun masih dalam pengertian dan maksud tidak jauh berbeda, bahkan antara definisi yang satu melengkapi definisi lainnya.[19]

Sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata. Adapula orang yang memandangnya sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, menjauhkanya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya .

Adapula orang yang mendefinisikannya secara umum, yang mengkolaborasikan antara pengertian agama dan pengertian dakwah. Ke cenderungan sebagai perkenalan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam buku *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Da'wah Alamiyah*, dengan menyatakan bahwa, " dakwah merupakan aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban."[20]

Adapula ulama yang memasukan tujuan-tujuan dan sasaran dakwah dalam mendefinisikannya. Kecenderungan ini sebagaimana di perkenalkan oleh Syaikh Muhammad Al-Gazali dalam buka *Ma'a Allah*, dimana ia menyatakan "(ilmu dakwah adalah) sebuah program yang komprehensif dan mencakup semua pengetahuan yang di butuhkan manusia agar mampu melihat tujuan utama dalam hidup dam mengungkap rambu-rambu jalan yang dapat menyatukan masyarakat dalam petunjuk."

---

[19] M.Arifin, *Psikologi Dakwah suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.7

[20] Dr Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni,*Pengantar Studi Ilmu Dakwah*,(Jakarta timur: pustaka bumi)

Begitu juga dengan definisi dakwah yang di perkenalakan oleh Syaikh Adam Abdul Al-Alwari dalam buku *Tarikh Ad-Da'wah baina Al-Ams wa Al-Yaum,* dimana ia mneyatakan, "(Dakwah adalah mengarahkan pandangan manusia dan rasionalitas peda sebuah keyakinan atau sebuah kepentingan yang bermanfaat bagi meraka. Dakwah juga merupakan seruan atau ajuran untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan yang hampir menjerumuskan mereka atau melalakuakan kedurhakaan yang dapat menjatuhkan mereka." Definisi ini di pilih dan disempurnakan oleh Syaikh Muhammad Khoir Ramadhan dalam buku *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah.*[21]

Agar definisi dakwah islamiyah mencapai tiga fase : Al- tablighiyah (menyamapaikan pesan), Al-takwiniyah (proses pembentukan) dan Al-tanfidziyah (pelaksanaan), dari satu sisi, agar dapat mencakup unsur-unsur pekerjaan para Nabi Alaihimussalam secara umum dan juga pekerjaan Rasulullah Muhammad SAW secara khusus dari sisi yang lain, maka penulis memandang perlu mendefinisikan dakwah Islam secara terminologi, yaitu mnyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia dalam realita kehidupan, serta mejelaskan ketiga unsur yang terkandung didalamnya yang lebih dari satu tempat dalam AL-Quran sehingga dakwah yang di sampaikan akan lebih bermanfaat dan menjadi suatu saran seseorang atau kelompok untuk dapat menerima apa yang di sampaikan kepada mereka dengan hati dan jiwa yang ikhlas.

[21] Dr Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni,*Pengantar Studi Ilmu Dakwah*,(Jakarta timur: pustaka bumi)

Hal ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT yang terdapat pada QS Al-Jumu'ah ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya :

> "Dialah yang mengutus yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Nya menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (sunnah), meskipun sebaliknya, mereka benar - benar dalam kesesatan yang nyata".[22]

Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa untuk menyatakan bahwa difinisi yang telah penulis perkenalakan definisi ilmu dakwah, hampir sama dengan definisi yang di perkenalkan sebagian penulis dan peneliti dalam ilmu ini meskupum definisi-definisi mereka tidak lepas dari kecenderungan umum dan mengandung kerancuan, yang tidak layak untuk di jadikan definisi.[23]

Kata dakwah diartikan dengan menyeru, mengajak, atau memanggil manusia untuk ntuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, mengajak untuk berbuat kebajikan dan melarang melakukan perbuatan mungkar sesuai dengan ajaran Allah SWT yang di wahyukan kepada Rasul-Nya agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia da akhirat.[24] Dari pengertian diatas, maka sesuia dengan yang disebutkan dalam Al-Quran bahwa secara etimologi dakwah

---

[22] Almahira, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: House of Almahira,2017), h 553

[23] Dr Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni,*Pengantar Studi Ilmu Dakwah*,(Jakarta timur: pustaka bumi,2013)

[24] Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah Dengan Jalan Debat*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press,2007), h 25

berarti ajakan, seruan atau panggilan untuk mendekatkan diri kepada tuhan dengan cara mematuhi perintah dan menajuhi larangan-Nya.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam ajaran agama Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban dakwah ini tercermin dalam konsep amar ma'ruf nahi munkar, yakni perintah untuk mengajak kebaikan dan menjauhkan dari perilaku kejahatan seperti yang difirmankan Allah SWT pada QS An Nahl : 125.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya :

> "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." .[25]

Ayat diatas memerintahkan kaum muslim untuk berdakwah sekaligus memberi tuntutan sebagaimana cara- cara pelaksanaan dengan baik serta sesuai dengan petunjuk agama.[26] Dan pada surah Ali- imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِۗ وَلَوْ اٰمَنَ اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ وَاَكْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ

Artinya :

> "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan

[25] Almahira, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: House of Almahira,2017), h 267
[26] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h 38

beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”.[27]

Pada kedua ayat di atas ditegaskan bahwa semua umat Nabi Muhammad adalah umat yang terbaik dibandingkan dengan umat sebelumnya. Pada ayat tersebut juga dengan tegad dikatakan bahwa orang -orang yang melaksankan amar ma’ruf nahi munkar akan selalu selalu mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Dari beberapa pengertian tentang definisi dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah yaitu menyampaikan dan memanggil serta mengajak manusia ke jalan Allah SWT, untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan tujuan mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Secara terminologi dakwah Islamiyah bukan hanya diartikan sebatas pada ceramah, pidato, khutbah dan nasehat saja namun mencakup artian yang luas. Sejalan dengan pendapat Ali mahfuz, bahwa dakwah lebih dari sekedar ceramah dan pidato, walaupun memang secara lisan dakwah dapat diidentikan dengan kedunya. Lebih dari itu, dakwah juga meliputi lisan (*bi al-qalam*) serta perbuatan sekaligus keteladanan (*bi al -hal dan bil al-qudwah*)[28]

Dakwah Islamiyah menurut Prof. Thoha Yahya Omar MA mendefinisikan dakwah menurut Islam ialah mengajak manusi dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah tuhan, untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.[29]

Menurut Hamza Yakub dakwah ialah mengajak manusia dengan hikma kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[30]

---

[27] Almahira, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: House of Almahira,2017), h 64

[28] A Illyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana,2011), H 28

[29] Toto Tasmara*, Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), h 2

Dakwah pada hakikatnya adalah komunikasi hanya saja berbeda pada cara dan tujuan yang akan di capai. Dakwah juga mengharapkan komunikasi bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikatornya. Dakwah juga merupakan komunikasi yang khas yaitu pada cara pendekatanya dilakukan dengan cara persuasive bisa dengan hikmah dan kasih sayang.

3. Unsur - Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah, unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dalam dakwah[31]:

a. Da'i

Seorang *da'i* adalah oramg yang menyebarkan dakwah tantang Isalm secara lisan atau tulisan dengan menggunakan kata-kata seperti buku, istilah-istilah seperti moralitas, atau contoh perilaku yang baik berbicara yang sopan, hormat kepada orang lain yang dilakukan kepada diri sendiri ,orang lain maupun melalui organisasi dan lembaga.

b. Mad'u

Mad'u merupakan sasaran objek dakwah seorang *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan atau orang yang menerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam atau yang non Islam.

---

[30] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya Al- Ikhlas, 1983), h 19
[31] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), h 2

c. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan pesan yang disampaikan oleh seorang *da'i* yang berasal dari ajaran agama Islam itu sendiri yang berlandasan pada Al-Quran dan hadis.[32]

d. Metode Dakwah

Secara istilah metode dakwah yaitu segala cara yang digunakan dalam menegakan syariat Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yakni tercapainya kehidupan yang damai di dunia maupun di akhirat dengan menjalankan syariat Islam secara murni dan konsekuen. Menurut seorang ahli mengatakan metode dakwah merupakan cara-cara tertentu seorang *da'i* untuk mempengaruhi atau mengajak seseorang atau individu untuk mencapai tujuannya dalam berdakwah.[33]

e. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahada latin yang merupakan bentuk jamak dari medium, secara etomologi yang berarti alat perantara. Media dakwah adalah alat yang digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat dengan menggunakan berbagai wasilah.[34]

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah. Di era modern ini media dakwah yang

---

[32] H,A,W. Widjaja*, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h 32

[33] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h 243

[34] M.Munir dan Wahyu IIaihi *,Menejemen Dakwah*, (Jakarta ;kencana, 2006) p.3

bisa digunakan untuk menyampaikan dakwah yaitu seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan media sosial.[35]

Dalam menyampaikan dakwah bahasa-bahasa yang digunakan memiliki syarat-syarat sehingga dapat memberikan pengertian serta penjelasan secara jelas dan dapat di mengerti oleh mad'u. bahasa yang digunakan tidak mengandung makna yang berbeda dan bertentangan, sebab akan menimbulkan keraguan. Demikian begitu juga dengan cara pengucapan harus dilakukan secara baik, pelan dan lembut, tidak terburu-buru sehingga dapat di dengar dan dicerna dengan baik. Dalam penyampaian materi dakwah tidak menggunakan istilah yang sulit di mengerti sehingga mudah di pahami.

Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada khalayak sepertinya tidak dapat dibendung lagi, melainkan keberadaan teknologi canggih di di era globalisasi komunikasi dan informasi ini harus dapat dipergunakan dengan baik untuk menyebarkan informasi serta peran dakwah Islam.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum merupakan terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hudup manusia didunia maupun diakhirat. Berikut ini adalah tujuan dakwah, yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

---

[35] Asmini Syakir, *Dasar-dasar strategi dakwah dalam islam* , (Surabaya ;Al-ikhlas 1983),p 101

1. Tujuan umum dakwah (mayor objective)

   Tujuan umum dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih berarti umum dan utama, dimana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujuk dan diarahkan kepadanya.

   Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhiryang ingin dicapai atau d peroleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah kesana.

2. Tujuan khusus dakwah (minor objective)

   Tujuan khusus dakwah merupakan rumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui dima arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana dan sebagainya secara terperinci.[36]

   Dakwah islamiyah adalah aktivitas yang dilakukan secra sadar dan mempunyai tujuan. Dalam bentuk asalnya, dakwah merupakan aktivitas nubuwah dalam menyampaikan wahyu kepada umat manusia, dengan tujuan umatnya berkaitan erat dengan ajaran wahyu (Al-Quran dan Al-Hadis).[37]

Tujuan dakwah yaitu menyeru manusia kepada jalan tuhan, bukan jalan-jalan yang lain, sebab hanya jalan Allah yang lurus jalan-jalan lain yang

---

[36] Sidi Gazalba , *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* , (Jakarta : Pustaka Antara,1976)

[37] M.Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah Kajian Antologis Dakwah Islam Ikhwan Al-saf*a; (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2008) p 49-50

bertentangan akan mencerai beraikan dan menyesatkan manusia,serta menjauhakan manusia sesat terhadap jalan tuhan sehingga dapat membawa manusia dalam kemurkahan, sebagaimana firman-Nya pada QS Al An'aam ayat 153 :

وَاَنَّ هٰذَا صِرَاطِيْ مُسْتَقِيْمًا فَاتَّبِعُوْهُ ۚوَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيْلِهٖ ۗذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya :

> "Dan bahwa (yang kani perintahkan ini) adalah jalanku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain)[152], karna jalan ini mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya".[38]

Tujuan dakwah yang dilakukan setiap Rasul Allah dari zaman ke zaman senantiasa sama, yakni mengajak manusia kepada Allah tidak ada tujuan yang lain. Mereka mengajak umatnya hanya menyembah kepada Allah dan menjauhilah selain Allah. Nabi Nuh as mengajak umatnya menyembah Allah. Sebagaimana yang di jelaskan dalam QS Al-A'raf ayaat 59 :

لَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوْحًا اِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۗاِنِّيْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ

Artinya :

> "Sesungguhnya kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain ia"[39]

---

[38] Al-Mahira,*Al- Quran Hafalan dan Terjemahan*, (Jakarta : Hause ofl Almihira,2017),h 149

[39] Al-Mahira,*Al- Quran Hafalan dan Terjemahan*, (Jakarta : Hause ofl Almihira,2017),h 158

Tujuan dakwah dari segi objeknya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Sebab tanpa tujuan ini maka sebagai bentuk pengorbanan dalam rangka kegiatan dakwah menjadi sia-sia. Oleh karna itu tujuan dakwah harus jelas dan kongkrit, agar usaha itu dapat diukur berhasil atau gagal.

Jika di lihat dari segi objeknya dakwah, maka tujuan dakwah dibagi menjadi empat yaitu tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum - hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlak karimah, tujuan untuk keluarga yaitu terbentuknya keluarga yang bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara sesama keluarga, tujuan untuk masyarakat yaitu terbentknya masyarakat yang sejahtera penuh dengan suasana keisalaman, tujuan untuk umat manusia seluruh dunia yaitu terbentuknya masyarakat dunia dengan penuh kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan persamaan hak dan kewajiaban tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi, saling tolong menolong dan saling menghormati.

Tujuan dakwah dari segi materinya yaitu aqidah tentramnya suatu aqidah yang menetap disetiap hati seseorang sehingga keyakinan tenteng ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan atau syirik, tujuan hukum yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum- hukum yang telah di syariatkan oleh Allah SWT, tujuan akhlak yaitu terbentuknya pribadi muslim yang berbudu luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari siffat-sifat yang tercela.

Semua tujuan-tujuan di atas merupakan penunjang-penunjang dari pada tujauan final dakwah, tuujuan final dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan

kesejahteraan manusia lahir batin didunia kini maupun di akhirat nanti di dalam naungan *mardatillah.*[40]

B. *Pengertian Akhlak Remaja*

1. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam diri seseorang secara spontan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk. Akhlak mulia atau dalam Islam disebut *al-akhlaaq al-kariimah* terlihat dari berbagai perbuatan yang benar, terpuji, dan mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sedangakan akhlak tercela atau dalam islam disebut *al-akhlaaq al-madz-muumah* yang terlahir karena dorongan nafsu tercermin dari berbagai perbuatan baik, rusak dan merugikan dirinya sendiri maupun lingkunganya.[41]

Akhlak merupakan perilaku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk satu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari. Fenomena akhlak mulia pada zaman sekarang sangatlah mahal, sulit diperoleh dan sangat terkenal terutama kemorosotan akhlak pada remaja. Kemorosotan akhlak pada remaja dapat di lihat dari kenakalan remaja karna mental dan emosi yang belum matang, masih labil, dan rusak akibat lingkungan yang buruk. Banyak tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma-norma ajaran agama Islam, seperti : mabuk-mabukan, perkelahian, pornografi, tawuran, dan bahkan ada yang terjerumus pada

---

[40] H. Abdullah, M.Si, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*,(Bandung : citapustaka Media,2015) h.159-161

[41] Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. (DI Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books ,2017)h.3

narkoba. Untuk mengantisipasi agar tidak mudah larut dalam penyimpangan social, maka dibutuhkan suatu tempat untuk remaja, membina dan mengajarkan mereka agar tingkah laku dan tindak- tindakanya sesuai dengan ajaran agama yang salah satunya adalah lembaga sosial Panti Asuhan.[42]

Secara istilah Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang biasanya akan memiliki akhlak baik juga dan sebaliknya jika seseorang yang memiliki sifat tidak baik cenderung memiliki akhlak yang tercela.[43]

Akhlak berasal dari bahasa arab dari kata Khuluk yang berarti tinggah laku, tabiat atau kelakauan. Secara istilah, akhlak yaitu sifat yang dimiliki sesorang, yang telah melekat dan biasanya akan tercermin pada perilaku orang tersebut. Kata Akhlak telah disebutkan dalam QS. Sad ayat 46 :

اِنَّآ اَخْلَصْنٰهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Artinya :

> "Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat."[44]

Imam Al-Gazali menjelaskan bahwa akhlak adalah salah satu sifat yang tertanam di dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya pertimbangan pemikiran lagi.

---

[42] Mei Dian Tarini, *Jurnal Pembinaan Akhlak bagi Remaja DI Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga*,(purwokerto 2017)

[43] Detik News,2020,https://news.detik.com,*pengertian akhlak dan pandanganya dalam islam*, pada 8 oktober 2020

[44] Al-Mahira,*Al- Quran Hafalan dan Terjemahan*, (Jakarta : Hause ofl Almihira,2017),h 456

2. Ruang Lingkup Akhlak

Berdasarkan berbagai macam definisi akhlak, maka akhlak tidak memilliki pembatasnya, akhlak melingkup atau mencakup segala perbuatan dan aktivitas manusia. Amalan dan aktivitas yang mencakup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai perbuatan. Akhlak dalam Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya, akhlak sesama manusia dalam satu agama, akhlak antara umat beragama, akhlak terhadap alam semesta dan akhlak terhadap diri sendiri.[45]

a. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khaliq (pencipta).[46] Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya, cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya, bersyukur hanya kepada-Nya, inti dari akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada zat yang telah meciptakannya. Sebagaimana firman Allah SWT pada QS Az- Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

> "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku".[47]

---

[45] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Kompetensi dan Aplikasinya Dalam Lingkup Pendidikan*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2015), h 213- 214

[46] Abudin Nata*, Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers,2009), h 4

[47] Al-Mahira,*Al- Quran Hafalan dan Terjemahan*, (Jakarta : Hause ofl Almihira,2017), h

Hal ini dapat diwujudkan dengan beriman kepada-Nya, menjalakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. M. Yatimin dalam bukunya menyebutkan nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT meliputi takwa, berdoa kepada Allah, berzikir kepada Allah, syukur dan ikhlas.

b. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan sebuah wadah yang di dalamnya terdapat berbgai makhluk hidup dan benda mati yang beraneka ragam seperti manusai, hewan, dan tumbu-tumbuhan, udara, air, dan lainnya. Di dalam lingkungan baik secara sadar maupun tidak juga terdapat berbagai kegiatan yang bersifat pendidkan maupun juga bersifat sebatas interaksi sesama.

Akhlak terhadap lingkungan adalah bahwa manusia tidak di perbolehkan memanfaatkan sumber daya alam dengan jalan mengeksploitasi secara besar - besaran, sehingga timbul ketidak seimbangan alam dan mengakibatkan kerusakan bumi.

Yang di maksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang maupun tumbuhan, maupun benda – benda yang tidak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah (pemimpin).

c. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusai yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama

muslim, akhlak kepada yang lebih muda. Termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru atau Pembina panti asuhan karna merupakan orang yang berjasa dalam memberikan pendidikan, maka seorang murid wajib menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap sopan baik dalam ucapan maupun tingkah laku, mematuhi apa yang di ajarkan selagi tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Status dan kedudkan manusia lain di hadapan muslim berbeda - beda sesuai kedekatan hubungan dengan dirinya.

Kedekatan ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, ada yang dekat karna aqidah, dekat karna memiliki nasib yang sama, hubungan pertentangan, karna aspek kesukaan, profesi, dan sebagainya yang dekat di antara mereka adalah yang memiliki kedekatan aqidah, merekalah yang berhak atau perlakuan baik darinya.

Menurut M Yatimin Abdullah,terdapat nilai akhlak sebagai saudara atau di katakana nilai akhlak sebagai sesame manusia, diantaranya yaitu adil, khusnuzon, musyawarah, tolong menolong, kasih sayang terhadap saudara dan toleransi.[48]

Dalam Al-Quran banyak rincian yang berkaitan dengan perlakuan terhadap sesame manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya bentuk larangan melakukan hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau menggambil harta tanpa alasan yang benar. Melainkan juga dengan menyakiti hati dengan menceritakan aib orang lain walaupun tidak di ketahui benar atau tidak. Seperti yang di jelaskan dalam QS Al-Baqarah ayat 163 yang berbunyi :

[48] Merdeka 2020, Jevu Nugraha, https//m.merdeka,*Pengertian,macam-macam dan conto akhlak*,(jawaTengah 29 mei 2020

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya:

> "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun".[49]

Di sisi lain Al-Quran menekankan bahwa setiap orang melakukan hal baik kepada sesama manusia. Tidak masuk rumah orang lain tanpa izin, saling mengucapkan salam, mengucapkan kalimat yang baik. Berakhlak baik sesame manusia akan kembali kepada diri sendiri.

3. Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak – anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perumbuhan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis, psikososial. Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan manusia.

Remaja adalah dimana masa seseorang yang baru mengginjakan dan mengenal mana yang baik dan yang buruk, mengenal lawan jenis dan memahami tugas dan peranan dalam lingkungan sosial.

Menurut Hurlock mengatakan bahwa masa remaja adalah usia dimana individu mulai terintegrasi dengan masyarakat dewasa. Sesorang tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam satu tingkat yang sama

[49] Almahira, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: House of Almahira,2017), h 44

Menurut Kartono menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode remaja terjadi perubahan besar dan asensial mengenai mengenai fungsi rohani dan jasmani. Yang sangat menonjol pada periode ini adalah kesadaran yang mendalam mengenai diri sendiri dimana remaja mulai meyakini kemampuanya, potensi dan cita-cita sendiri dengan kesadaran tersebut remaja berusaha menentukan jalan hidup dan mulai mencari nilai-nilai tertentu, seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan dan keindahan.

C. *Pengertian Panti Asuhan Aisyiah*

1. Pengertian Panti Asuhan

Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) disebut juga lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik, dan mengasuh anak yatim piatu dan anak terlantar, termasuk Panti Asuhan atau panti sosial anak. Panti sosial penitipan anak adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertugas memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan cara melakukan pensponsoran dan pengentasan anak terlantar. Memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak asuh, menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (2004 ; 4)

Sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional panti asuhan merupakan tempat memelihara dan merawat anak-anak yatim atau yatim piatu yang bertujuan untuk memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan pada anak asuh sebagai wadah pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak agar

bisa mandiri dan menjadi manusia berkualitas dengan masa depan yang lebih baik.[50]

Panti Asuhan merupakan lembaga yang sangat popular untuk membentuk remaja atau anak- anak yang tidak memiliki keluarga atau yang tinggal dengan keluarga. Remaja yang memiliki masalah sosial akan mampu dieksplorasi agar menjadi remaja - remaja yang berkualitas, sehingga berdampak pada kemajuan suatu Negara, baik kemajuan dalam pembangunan sosial tidak akan menjadi remaja yang sejahtera, bahkan akan menjadi terlantar jika tidak ada yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan jasmani, rohani maupun sosial.

2. Pengertian Panti Asuhan Aisyiah

Aisyiah salah satu organisasi otonom dengan bagi wanita muhammadiyah yang di dirikan pada 27 Rajab 1335 H, bertepatan pada 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan di Yogyakarta,

Panti asuhan Aisyiah merupakan lembaga sosial yang didirikan untuk anak-anak dan remaja - remaja yang yang tidak memiliki keluarga dan juga yang memiliki keluarga menebarkan kenaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk adalah salah satu Panti Asuhan khusus putri yang berada di Kabupaten Luwuk Sulawesi Tengah yang dididrikan oleh pendiri Muhammadiyah yang berada di daerah tersebut dengan tujuan

[50] Tri Suarsi,skripsi program studi S1 Tarbiyah dan Keguruan IAIN, *Pembinaan AAkhlak Santri DiPondok Pesantren Ushluhudin,*(Lampung selatan : 2015)h 18

terpenuhinya hak anak yang meliputi hak hidup, hak tumbuh kembang, hak perlindungan dan partisipasi agar dapat meraih masa depan yang lebih baik.

Tujuan dan maksud didirikan Panti Asuhan Putri Aisyiah adalah untuk mengentaskan kemiskinan dengan jalan menampung, membina, mendidik dan menyantuni remaja yatim piatu, remaja yang tidak mampu dengan meningkatkan pendidikan formal dan non formal dalam panti. Panti Asuhan Aisyiah Luwuk telah menerapkan nilai-nilai hidup bermasyarakat, nilai-nilai keagamaan dan mempersiapakn mental remaja untuk hidup bermasyarakat nantinya. Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk diasuh oleh ibu Umi Watni.

3. Peran Dai'ah Panti Asuhan dalam pembentukan Akhlak Remaja

Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Jadi yang di maksud dengan membina disini usaha kegiatan mengarahkan anak dalam melaksanakan sesuatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pembinaan juga dikatakan kegiatan mempertahankan dan menyampurnakan apa yang telah ada dan dilakukan secara berulang-ulang. membina dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan yang sebagaimana seharusnya.[51]

Pembinaan Akhlak bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan orang lain maupun

[51] Tri Suarsi,skripsi program studi S1 Tarbiyah dan Keguruan IAIN, *Pembinaan AAkhlak Santri DiPondok Pesantren Ushluhudin,*(Lampung selatan : 2015)h 18

pembinaan diri sendiri tanpa harus di tuntut orang lain. Pada hakikatnya pembinaan akhlak tasawuf lebih merupakan pembinaan akhlak yang dilakukan seseorang atas dirinya sendiri dengan tujuan jiwanya bersih dan perilakunya terkontrol.[52]

Al-Ghazali menyerahkan pendidikan memiliki adab yang baik. Hal ini disebabkan anak didik itu akan selalu melihat kepadanya sebagai contoh yang harus ditiru, Al-ghazali berkata : "anak didik selalu tertuju kepadanya, telinga selalu menganggap baik berarti baik pula disisi mereka dan apabila menganggap jelek berarti jelek pula di sisi mereka.[53]

Tugas pertama seorang pengasuh dalam membina akhlak remaja adalah membantu perkembangan intelektual, apektif psikomotor melalui penyampaian dari pengetahuan, selain itu juga hakikat pengasuh harus mampu memberi contoh yang bisa ditiru oleh anak asuhnya, yaitu menanamkan nilai- nilai yang sesuai dengan kehidupan dalam masyarakat. Akhlak yang baik bisa dipedomani pada Rasulullah SAW yang di jelasakan dalam QS Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

> "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat, serta ia banyak menyebut Allah ".[54]

---

[52] jamaluddin,Skripsi Progran Studi S1 ilmu Bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah, *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Akhlak*,(Jambi :2020)h 32

[53] Nur Uhbiyati , *Ilmu Pendidkan Islam*,(Bandung ; Pustaka Setia : 1998)h 84

[54] Almahira, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: House of Almahira,2017) , h 420

Pengasuh panti merupakan pembimbing pembantu pemerintah dalam dalam melanjutkkan pendidkan anak di panti. Pengasuh merupakan faktor utama dalam membimbing, jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakan seorang pengasuh.

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat di tentukan pendidik dalam melakukan pendidkan dan pembinaan terhadap anak-anak agar mereka tumbuh dan berkembang dengan baik, menjadi manusia yang bermental dan berAkhlak mulia serta memiliki kepribadian yang kuat dan kokoh dan selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Karna itu peran pendidik dalam melakukan pendidikan dan pembinaan disekolah sangat penting.

Intinya segala yang dilakukan anak remaja kepada pengasuh panti tetap mengandung nuansa Akhlak yang tinggi dengan ditunjukan dalam bentuk kesopanan dan rasa hormat kepada pengasuh. Pelayanan bimbingan akhlak di panti berusaha membantu anak mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang di landasi budi pekerti, dan tanggung jawab, yang bertujuan agar anak berbudi pekerti yang luhur serta tanggung jawab bermasyarakat dan bernegara.[55]

[56] Imam Mudo Saputro, Tesis, *Peran Orang Tua Asuh Dalam Membina Akhlak di Panti Asuhan Budi Muryo sukarame Bandar Lampung*(Lampung :2012)

E. *kerangka konseptual*

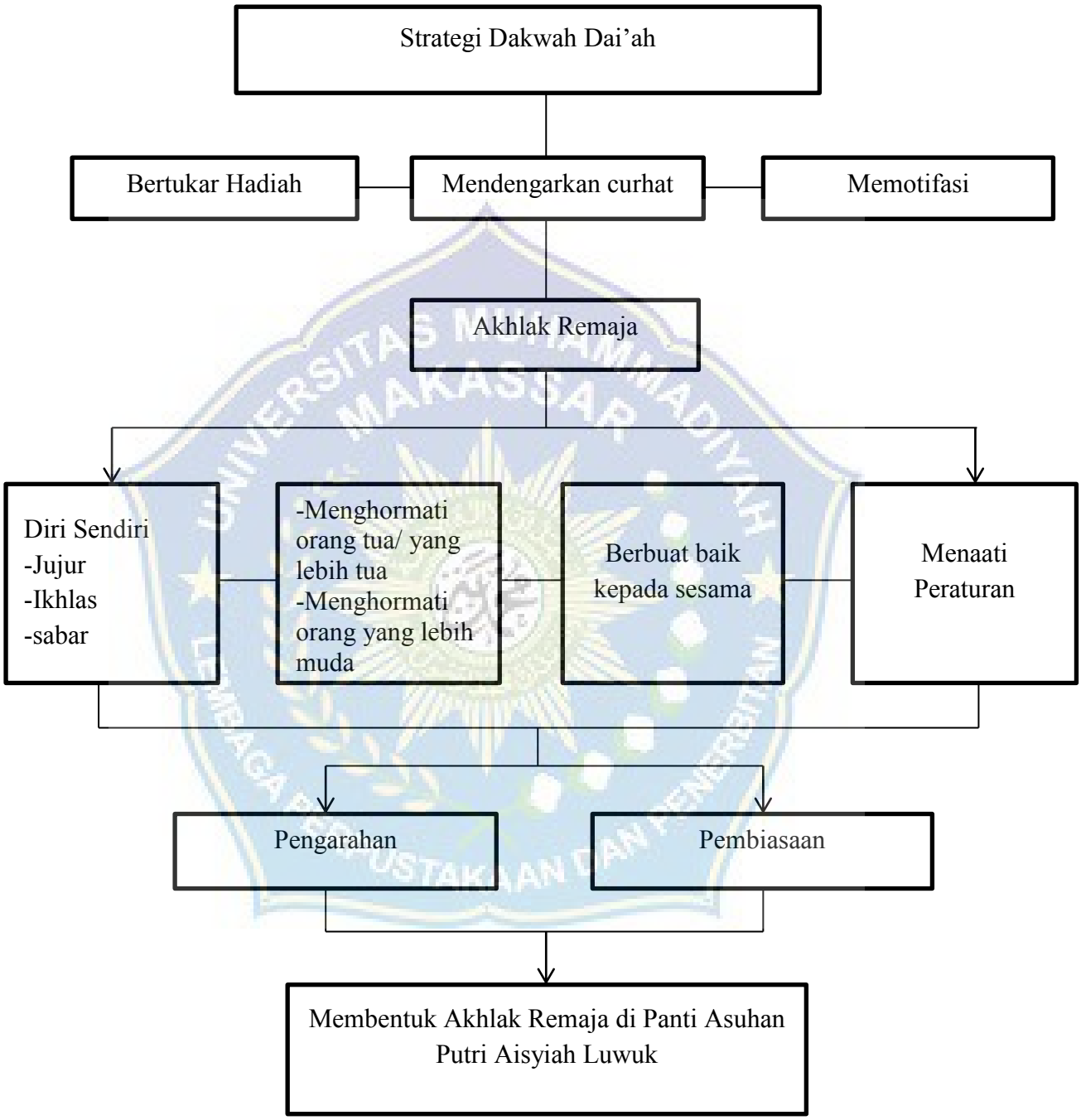

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Desain Penelitian*

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian proposal ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitaf adalah penelitian yang menghasilakan deskripsi berupa kata - kata atau lisan dari fenomena yang diteliti dari orang yang berkompeten dibidangnya. Adapun penelitian ini bersifat deskripsi ialah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain -lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang ada. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.[56]

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu dakwah, pendekatan ilmu agama, pendekatan psikologi dan pendekatan antropologi. Pendekatan ilmu dakwah adalah pendekatan yang digunakan untuk menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dalam mempengaruhi objek untuk mengukuti sesuai keinginan dalam mendekatkan diri kepada hal-hal yang baik.

[56] Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial*,(yogyakarta : Gajah Mada university Press,2003),h 31

Pendekatan psikologi ini membahas tentang akhlak dan perilaku seseorang dalam bersikap dan segala bentuk kepribadian manusia.

B. *Lokasi dan Objek Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Aisyiah luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah.Tempat ini peneliti akan menjadikan tempat penelitian karna kemudahan mendapatkan informasi dan data tentang akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk..

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang akan dianalisi dan diteliti. Istilah ini didapatkan karena adanya kesamaan dengan objek penelitian.objek penelitian ini bisa berupa suatu karya dan bisa berupa peristiwa yang terjadi dan bisa juga merupakan hasil wawancara dan survei.

Mementukan objek yang tepat dalam suatu penelitian dapat mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Selain itu penetapan objek penelitian yang tepat juga dapat mengasilkan penelitian yang baik dan bermanfaat untuk para pembaca.

Adapun sasaran penelitian pada proposal ini adalah remaja - remaja yang berada di Panti Asuhan Aisyiah dan Pembina- Pembina serta strategi dakwah yang di terapkan Pembina panti dalam pembentukan akhlak remaja yang berada dalam Panti Asuhan Aisyiah Luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi tengah.

C. *Fokus Penelitian*

Adapun Fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Dakwah Da'iah yaitu Pembina Panti Asuhan Aisyiah dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah.

D. *Deskripsi Fokus*

Adapun deskripsi fokus penelitiannya adalah cara yang efektif yang dilakukan seorang dai'ah yaitu Pembina dalam pembentukan akhlak remaja yaitu dengan cara bertukar hadiah, mendengarkan curhat dan memotifasi. Adapun akhlak yang dimaksud adalah akhlak kepada manusia yang meliputi : akhlak kepada orang tua, akhlak kepada yang lebih tua yaitu guru, senior, pimpinan, akhlak kepada orang yang lebih muda yaitu para junior dan akhlak kepada diri sendiri yaitu jujur, ikhlas, dan sabar serta menaati aturan. Adapun remaja yang di maksud adalah remaja putri antara umur 15-18 tahun yang ada di Panti Asuhan Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang di terapakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informasi yang didapatkan dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari remaja-remaja yang berada di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku atau jurnal yang terdapat dalam sebuah perpustakaan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa informasi dalam buku-buku dan data melalui telefon atau mencari informasi tanpa terjun langsung ke lokasi penelitian untuk dapat membangun landasan teori dalam melakukan penelitian ini.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga dalam penelitian ini dapat menghasilkan data dengan sangat baik. Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara yang sering digunakan dalam dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data untuk membuat suatu karya ilmiah dapat dilakukan dengan cara salah satunya adalah observasi, dalam penggunaan metode observasi ini peneliti dapat memantau keadaan yang lokasi dalam hal ini Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk, peneliti dapat mengamati partisipasi remaja dalam melaksanakan kegiatan. Metode observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti untuk mendapatkan objek penelitian yang tepat,

sehingga dapat menyusun suatu desain penelitian yang tepat dan cermat dan bisa memantau sampai di mana informasi yang telah didapatkan.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adaalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan sebuah timbal balik atau dalam kata lain merupakan sebuah percakapan dengan maksud tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan penelitian peneliti yaitu strategi dakwah da'iah dalam pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Aisyiah Luwuk Sulawesi Tengah. Untuk keperluan tersebut peneliti akan menggunakan petunjuk umum yaitu mewawancarai Pembina Panti Asuhan yang tinggal di Panti serta remaja- remaja yang bersangkutan di Panti Asuhan Luwuk dengan menggunakan panduan wawancara yang dilakukan pada waktu pertemuan dalam berbagai kegiatan yang dilaksankan oleh Pembina dan remaja di Panti Asuhan.

3. Dokumentasi

Secara umum peneliti akan mencari buku - buku yang berkaitan dengan akhlak dan Panti Asuhan. Melalui studi dokumentasi ini bertujuan memperoleh data- data yang tidak dapat diperoleh dangan observasi, dan wawancara, melaikan hanya dapat diperoleh dengan beberapa gambar yang berisikan tentang berbagai kegiatan yang diadakan di Panti Asuhan dalam rangka pembentukan akhlak .

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatakan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan untuk bagi orang lain.[57] Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutkan hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakakan analisis data, dengan melakukan penyederhanaan dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan di interprestasikan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil peneliti.

Adapun dalam teknis analisis data adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian dan penerikan kesimpulan .

Adapun dalam teknis penarikan kesimpulan penulisan menggunakan metode, yaitu :

1. Metode deduktif

Metode deduktif adalah cara analisis dari kesimpulan umum atau jeneralisasi yang di uraikan menjadi contoh- contoh kongkrit atau fakta- fakta untuk menjelaskan kesimpulan.

Melanggar peraturan adalah suatu kebiassa yang sering dialami oleh manusia khususnya kepada remaja Panti Asuhan Aisyiah Luwuk ada beberapa yang melanggar peraturan yang telah di buat. Contoh-contoh peraturan yang

---

[59] Neong Muhajir,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta : Rake Sarasin,1996),h 104

sering di langgar oleh remaja di panti asuhan Aisyiah Luwuk yaitu sering bermain handpone, keluar malam tanpa izin dari Pembina.

2. Metode Induktif

Metode induktif adalah kebalikan dari metode deduktif. contoh - contoh kongkrit dan fakta - fakta di uraikan terlebih dahulu. Baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau jeneralisasi.

Akhlak remaja yang harus di teliti yaitu sering keluar malam tanpa izin, tidak mendengarkan perkataan Pembina yang merupakan akhlak melanggar peraturan di Panti Asuhan Aisyiah Luwuk.

3. Metode Campuran

Motode campuran merupakan pendekatan yang mengkombinasikan atau mencampurkan metode dedektif dan induktif, dengan menggabungkan kedua metode deduktif dan induktif sehingga dapat membuat suatu penelitian menjadi hasilyangbaik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

Panti Asuhan Aisyiah berlokasi di Soho Luwuk kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, memiliki tempat yang strategis yaitu di pertengahan kota Luwuk. berdiri pada tanggal 21 April 1986 , yang merupakan tanah yang di wakafkan oleh keluarga dan di bangun Bersama warga Aisyiah. yang Sebagian hartanya sedikit demi sedikit di kumpulakan sehingga panti asuhan putri Aisyiah berhasil didirikan..ketika telah berhasil didrikan panti Asuhan Aisyiah di percayakan kepada ibu Saleha Kasim Makmur yang mengelola atau yang bertanggung jawab sehingga panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk bisa berjalan hingga saat ini.

Pada awal berdirinya panti Asuhan Putri Aisyiah ini belum memiliki bantuan dari pihak luar, melainkan semua dari keluarga dan kerabat-kerabat yang membantu dengan ikhlas dan penuh semangat untuk memenuhi kebutuhan anak yang tinggal di panti asuhan Aisyiah, karna niat yang tulus dan pengorbanan sehingga panti asuhan Aisyiah bisa bertahan dan memberikan kehidupan kepada anak yang tinggal di panti asuhan putri Aisyiah Luwuk.

Panti Asuhan Aisyiah Luwuk merupakan panti asuhan putri yang tidak hanya mengurus anak yatim piatu saja melainkan mengurus anak yang berkurangan yaitu dengan bertanggung jawab atas sekolah, makanan dan pendidikan keagamaan, panti asuhan Aisyiah ini menerima anak yang memasuki

sekolah menengah pertama (SMP) dan di sekolahkan sampai lulus dari sekolah menengah atas (SMA), pada saat ini panti Asuhan Aisyiah membina 42 orang anak remaja putri yang berbeda latar belakang keluarga dan dari berbagai wilayah yang berbeda- beda yang ada di sekitar Kabupaten Banggai, Banggai Kepulauan dan sekitarnya. Dan memiliki 10 orang pembina yang di pimpin oleh ibu Warni T. Mantumbi yang siap dalam segala hal mengurus serta membimbing anak remaja putri yang berada di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk dengan penuh rasa tanggung jawab dan keikhlasan yang tulus dari hati.

Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk terbuka terhadap bantuan donator atau sumbangan dari orang-orang dermawan yang berupa makanan, materi dan pakaian-pakaian untuk anak yang berada di Panti Asuhan Aisyiah

Pada saat ini Panti Asuhan Aisyiah Luwuk sudah diketahui dan di kenal oleh masyarakat sekitar sehingga banyak bantuan yang datang dari berbagai kalangan serta tidak sedikit berbagai undangan untuk anak panti dalam mengahadiri dan mengikuti acara keagamaan seperti pengajian, atau acara Aqiqah dan acara- acara lainya sehingga anak Panti Asuhan Aisyiah bisa dapat berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan di samping itu Ketika selesai mengikuti acara, para pengundang atau yang mengadakan acara memberikan sedekah secara pribadi secara langsung kepada anak Panti Asuhan Aisyiah untuk di jadikan tabungan dan pengangan untuk diri sendiri berupa uang tunai berdasarkan keikhlasan pemberi.

Awal berdiri hingga sekarang Panti Asuhan Aisyiah Putri Luwuk sudah memasuki usia kurang lebih 37 tahun lamanya. Yang telah melalui berbagai

kondisi sosial, ekonomi yang berbeda- beda dari tahun ke tahun dan bertahan sampai sekarang melalui proses yang tidak mudah, terkenalnya Panti Asuhan Aisyiah Luwuk ini selain atas kerja keras para pendiri dan pembina yang bekerja keras untuk membangun dan memperbaiki nama baik Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk sehingga menjadi Panti Asuhan yang di kenal di wilayah sekitar.

Pada awal berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiah belum memiliki banyak anak yang di terima karna terbatasnya kebutuhan ekonomi sehingga pada awal berdirinya hanya mampu menghidupi 10 anak saja, dan Ketika telah berjalan sampai saat ini mereka memiliki 42 orang anak yang terpilih, pengurus tidak langsung menerima anak yang mendaftar melainkan menyeleksi anak yang pantas mendapatkan hak untuk tinggal yaitu anak yang benar- benar membutuhkan yang keluarganya tidak mampu dan ingin bersekolah. Panti Asuhan Putri Aisyiah tidak menerima banyak anak karna takut Ketika banyak anak yang diterima membuat pengurus tidak dapat memberikan pengajaran yang lebih baik.[58]

2. Visi Misi Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

Visi dan misi merupakan komponen paling penting dalam mempetahankan, membangun dam memelihara sebuah komunitas ataupun sebuah Yayasan begitupun dengan panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk ini memiliki visi dan misi yang di buat untuk mencapai tujuan tertentu yang akan di capai untuk kemajauan dan untuk pengembangan kualitas dari sebuah pencapaian. Visi dari panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk adalah " Terwujudnya santri asuh yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, terampil dan mandiri.

[58] Warni T Mantumbi (42 tahun) ketua panti Asuhna Putri Aisyiah Luwuk, wawancara online, Makassar, 10 Januari 2023

Adapun misi dari Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk adalah " Meningkatkan perilaku santri asuh agar menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama secara murni dan konsekwen, Meningkatkan Pendidikan dan keterampilan dalam upaya mencerdaskan kehidupan santri asuh menuju hidup yang mandiri, meningkatkan kesadaran hidup sehat, peduli kepada kelestarian lingkungan, dan teratur dalam segala aspek bagi seluruh warga dan santri asuh.

3. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

Berikut ini struktur kepengurusan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk adalah :

Ketua : Warni T Mantumbi

Wakil ketua : Rasuna Dayanun

Sekretaris : Nurafni Ismail

Bendahara : Oki Karyawati A. Abuhadjim

Wakil Bendahara : Nurmin Ali

Dalam struktur kepengurusanya terdapat lima devisi dalam kepengurusan panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk yaitu.

a. Devisi Pendidikan dan Kepesantrenan

Devisi Pendidikan dan kepesantrenana adalah devisi yang bertugas mengkoordinir semua santri dalam melaksankan pembelajaran di Panti Asuhan, mengkoordinasi proses pembelajaran di Panti Asuhan agar berjalan efektif dan efisien, menggerakan santri agar patuh pada peraturan Panti Asuhan, memberikan sangsi kepada santri yang melanggar, membuat administrasi untuk pencatatan santri yang butuh pemantauan dalam kedisiplinan, membuat laporan tentangn

jalannya ketertiban Panti Asuhan sebagai bahan evaluasi, membuat kurikulum pembelajaran setiap semester, melakukan evaluasi triwulan terhadap santri, mengganti pengasuh jika berhalangan hadir dalam sebuah kegiatan, mengadakan proses kaderisasi, mengatur jadwal kepengasuhan dan pembelajaran, mencari pengasuh jika ada yang berhenti atau mengundurkan diri, membuat perencanaan sistem pembelajaran jangka Panjang, dan bekerja sama dengan para alumni Muhammadiyah/ Aisyiah. Dalam devisi Pendidikan dan kepesantrenan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk beranggotakan 1 orang yakni

1) Ibu Fatma Said S.Ag.M.Pd

b. Devisi Rumah Tangga

Devisi rumah tangga adalah devisi yang bertugas mendata masukanya barang logistik, mendata kebutuhan santri meliputi kebutuhan sehari-hari, sekolah, dan seragam Panti Asuhan, pembayaaran rekening listrik, air, wifi, gas LPG, dan galon, belanja kebutuhan dapur, penyediaan alat- alat rumah tangga (kipas angin, lampu. menyediakan alat-alat kebersihan, mengatur menu makan dan memasak, mengatur keuangan santri, mendata iventaris Panti Asuhan, serta mengontrol dan memperbaiki sarana dan prasarana Panti Asuhan. dalam devisi rumah tangga di Panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk beranggotakan 1 orang yakni

1) Ibu Rohaya Rauf

c. Devisi Pengasuhan

Devisi pengasuhan adalah devisi yang bertugas mengajar ilmu diniyah, mengajar ilmu Al-Quran dan Hadist, mengajar pengembangan diri, mengajar santri dalam ilmu agama dan ilmu kemuhammadiyahan, membuat laporan tentang

pembelajaran di Panti Asuhan, bekerja sama dengan devisi Pendidikan, membuat kajian keislaman di tingkat pengurus dan Aisyiah, serta mengirim santri pada perlomban MTQ. Dalam devisi pengasuhan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk beranggotakan 1 orang yakni

1) Ibu Hj. Syarpin Mukallaf

d. Devisi BLK Usaha Mandiri

Devisi blk usaha mandiri adalah devisi yang bertugas membuat proposal bantuan dana, membuat dan merancang produk khas Panti Asuhan, menggalang dan merumuskan program penggalangan dana, melakukan pelatihan keterampilan, menjual kelebihan barang logistik di Panti Asuhan, membuka jaringan ke dunia usaha untuk ikut perperan aktif dalam pengembangan Panti Asuhan, mengiventarisasi donatur atau calon donantur, dan bekerja sama dengan Blk dan semua dinas pamkot. Dalam devisi blk usaha mandri Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk beranggotakan 1 orang yakni

1) Ibu Hj Nurhayati Sukaryanto

e. Devisi Kesehatan

Devisi Kesehatan adalah devisi yang bertugas Bersama devisi kepengasuhan dalam mengkondisikan Panti Asuhan menjadi lingkungan yang sehat, melakaukan Tindakan keperawatan, memenuhi kebutuhan kebersihan dan memberikan Pendidikan Kesehatan dan melakukan rujukan ke puskesmas dan rumah sakit. Dalam devisi Kesehatan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk beranggotakan 1 orang yakni

1) Ibu Dr Nurhayati Kasim

4. Kegiatan santri di panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

Ada 3 kegiatan rutin dilakukan di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk yaitu:

a. Kajian keagamaan

Kajian merupakan suatu kegiatan memperdalam sesuatu atau mempelajari sesuatu yang telah di pelajari dan ingin memperdalam pengetahuan tentang hal-hal yang berkaiatan dengan ilmu keagamaan, dalam Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk ini mengadakan kajian rutin yang membahas tentang pengetahuan umum yaitu tentang hal-hal yang ada di sekeliling atau yang berada dekat dengan kita, mempelajari tentang nilai- nilai kehidupan dalam beragama, bermasyarakat, dan nilai- nilai penting yang harus di tanamkan pada diri setiap manusia, mengkaji ilmu agama tentang berakhlak mulia, bertutur kata yang baik kepada sesama manusia, belajar tentang toleransi dalam beragama, tidak memandang rendah orang lain, dan tidak lupa pula dai'ah (pembina) menerapkan sholat lima waktu tidal boleh terlupakan sehingga segala sesuatu yang dikerjakan selalau di ridhoi oleh Allah SWT karna sholat adalah tiang agama yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim yang harus dikerjakan dalam situasi apapun.

Dalam kajian ini pembina mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan beribadah kepada Allah Swt dan Rassulullah Saw, mengajarkan cerita Nabi-Nabi terdahulu sehingga santri bisa mengetahui sejarah para teladan umat manusia. Kajian rutin tentang keagamaan di biasanya dilaksanakan setiap pekan pada sabtu malam setelah mengerjakan sholat magrib.

b. Kajian Organisasi

Kajian umum organisasi adalah kajian yang mengajarkan tentang cara berorganisasi atau cara bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim untuk memcapai sesuatu yang diinginkan, dalam kajian organisasi ini mengajarkan kepada santri untuk bisa menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, pemimpi yang bijaksan dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Dalam kajian organisasi ini pembina mengajarkan kepada santri tentang organisasi yang baik, organaisasi yang dapat memberikan ilmu kepada orang yang berada atau bergabung dalam organisasi tersebut. Dan juga mengajarkan macam-macam organisasi yang berada di sekolah dan organisasi yang bekerja sama dengan Muhammadiyah dan Aisyiah. Pada kajian organisasi ini rutin dilaksanakan setiap pekan yaitu pada setiap hari jumat setelah Ashar.

c. Praktek Pembuatan Kue dan Masakan

Di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk pembina yang ada disana mengajarkan cara pembuatan kue dan jenis-jenis masakan dengan tujuan agar santri bisa mengembangkan kemampuan dibidang tersebut, sehingga Ketika keluar atau selesai dari panti Asuhan dapat dijadikan modal kehidupan yaitu untuk berbisnis dengan ilmu yang mereka dapatkan, jika tidak mereka memiliki pegangan atau pengalaman dalam hal masak dan membuat kue.

Para pembina melihat peluang besar di bidang kuliner sehingga membuka praktek untuk santri dalam belajar masak memasak. Dan tujuan lainya agar para santri ini bisa mandiri bisa mengurus diri sendiri dan Ketika berada di tengah-tengah keluarga bisa menunjukan bakat atau kemampuan yang telah didapatkan

Ketika belajar di panti asuhan sehingga membuat nama baik panti asuhan menjadi lebih baik. Pada kegiatan praktek membuat kue dan memasak di ajarkan langsung oleh para membina yang ada di panti asuhan dan dilaksanakan pada setiap dua pekan sekali pada hari libur.

d. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan Kesehatan merupakan hal yang sangat penting di situasi belakangan ini yaitu dimana keadaan dunia tidak dalam keadaan baik yaitu dengan adanya covid-19, walaupun sekarang semakin membaik tetapi penyuluhan Kesehatan itu harus tetap dilakukan. Penyuluhan Kesehatan bukan hanya tentang covid saja melainkan tentang jenis-jenis Kesehatan lainnya yang rentan terjadi pada santri yang berusia remaja seperti pada santi yang berada di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

Penyuluhan Kesehatan bertujuan untuk menghimbau santri agar terbebas dari hal- hal yang tidak diinginkan karna walaupun tinggal di panti asuhan santri bersekolah di sekolah yang umum sehingga pergaulan tidak dapat di awasi oleh pembina panti sehingga diadakan penyuluhan untuk mencegah santri terlibat dalam pergulan bebas, narkoba dan penyakit lainnya yang dapat membahayakan para santri dan juga untuk mejadi pegangan santri agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik. Pada penyuluhan Kesehatan ini rutin di lakukan pada setiap bulan.

B. *Strategi Dakwah Daiah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk*

Strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh oleh suatu kelompok, seorang atau komunitas agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, Adapun pengertian strategi dakwah adalah sebuah tahapan, cara atau rencana-rencana dalam mengajak manusia untuk Beriman kepada Allah Swt, dan mengimani dengan apa yang di bawa oleh para Rasul-Nya, membenarkan apa yang para Rasul kabarkan serta menaati semua yang diperintahkan serta mengajarkan manusai untuk berbuat baik kepada sesama manusia dan kepada makhluk hidup lain.

Merujuk kepada hadist tentang "Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain" maka dai'ah (pembina) memberikan ilmu pengetahuan, perbuatan, juga waktu, untuk mengajarkan dan memberikan arahan kepada remaja untuk melakukan hal-hal yang baik kepada banyak orang, kepada diri sendiri. Dalam hal ini, dai'ah menekankan kepada remaja untuk memiliki akhlak yang baik dalam bersikap sehingga dapat menjadi contoh untuk teman seusia mereka agar remaja-remaja menjadi remaja yang berakhlak karimah.

Dalam proses pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk dai'ah (Pembina) cukup tegas dalam menangani segala bentuk permasalahn yaitu dengan memberikan sangsi dengan melalui tahapan- tahapan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh remaja, Ketika kesalahan yang dilakukan ringan tentu saja sangsi yang didapatkan ringan misalnya ketika kamar berantakan maka sangsi yang didapatkan dengan membersihkan kamar dan ruangan yang lain, dan

ketika kesalahan yang di lakukan berat maka akan mendapatkan sangsi yang berat juga seperti ketika melakukan kesalahan keluar dari Panti Asuhan tanpa izin Pembina, maka akan mendaptkan sangsi yaitu pergi ke sekolah dengan jalan kaki selama tiga hari berturut-turut.

Dalam era sekarang ini banyak ditemui remaja yang kurang baik dalam bersikap kepada orang tua, kepada orang yang lebih tau, dan kepada sesama remaja. sehingga dai'ah tidak ingin remaja yang tinggal di Panti Asuhan memiliki akhlak yang tidak baik seperti remaja yang lain sehingga dai'ah (pembina) memiliki strategi dalam pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk yaitu :

a. Pengarahan

Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti perintah dengan menggunakan keinginan pribadi. Dalam Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk dai'ah menerapakan strategi pengarahan untuk pembentukan akhlak remaja dimana menurut dai'ah (pembina) bahwa pengarahan merupakan suatu hal yang penting untuk membentuk suatu kebiasaan, mendengarkan arahan, sehingga terbentuk pribadi yang patuh terhadap apa yang diarahkan. Dalam strategi pengarahan dai'ah (pembina) mengajarkan cara yang baik ketika berbicara kepada sesama remaja, dan kepada orang tua, serta mengajarkan bersikap sopan santun kepada sesama manusia. Seperti yang di katakana oleh Pembina :

> "untuk membentuk akhalak para santi di Panti Asuhan kami menerapkan beberapa strategi yang di antarnya strategi pengarahan dan pembiasaan dalam hal-hal yang baik "[59].

[59] Fatma said (38 tahun) devisi pendidkan dan kepesantrenan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk,wawancara online, 31 januari 2023

Salah satu remaja di Panti Asuhan Aisyiah Luwuk mengatakan bahwa

> " Pembina di panti asuhan selalu mengarahkan kami untuk melakukan apa yang dia ajarkan kepada kami, dengan sangat tegas dan apabila kami melanggar akan mendapatkan hukuman"[60]

> " Menurut pendapat saya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di panti ini sangat baik, karna kegiatan-kegiatan yang dilaksnakan atau yang diterapkan memiliki nilai-nilai yang sangat positif dalam kehidupan keagamaan dan dan dalam kehidupan sehari-hari." [61]

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu strategi yang diterapkan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk untuk memberikan pembiasaan atas segala sesuatu yang dilakukan, agar terbiasa dan mengerjakan secara terus menerus misalnya membiasakan remaja berbuat kebaikan, melaksakan sholat dengan tepat waktu, saling tolong menolong, dan segala bentuk pembiasaan yang berkaitan dengan kegamaan, serta pembiasaan terhadap nilai-nilai kehidupan seperti ketika makan harus dilakukan bersama-sama, bekerja atau membersihkan harus sesuai dengan jumlah anggota kamar, dan saling mengingatkan apabila ada salah satu teman remaja yang membangkang. Dalam pembiasaan ini dai'ah mengajarkan bahwa solidaritas dan kekeluargaan sangat penting, sehingga apabila ada satu remaja di antara mereka yang melakukan kesalahan maka semua akan mendapatkan sangsi, sesuai dengan kesalahan yang dilakukan.

Tujuan diterapkan pembiasaan sebagai strategi dakwah dai'ah (pembina) dalam pembentukan akhlak remaja yaitu untuk mengajarkan bahwa harus

[60] Juita Astati (16 tahun) remaja yang tinggal di panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk kelas XI (sebelas), wawancara oflfline, Luwuk, 08 Februari 2023.

[61] Talita Masila (15 Tahun), remaja di panti aasuhan putri Aisyiah Luwuk kelas IX (sembilan),wawancara offline, Luwuk, 08 Februari 2023

memiliki solidaritas atau kebersamaan yang tinggi sehingga kekeluargaan yang terjalin antara remaja di panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk menjadi lebih erat, dengan begitu remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah terbiasa untuk saling menjaga satu sama lain, terutama menjaga nama baik dari Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

Berbicara tentang metode yang digunakan daiah (pembina) yang ada di panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk tentunya metode yang digunakan berbeda-beda tergantung latar belakang pendidikan dai'ah (pembina) sehingga cara menangani persoalan pada remaja tentu berbeda dan tentu saja dai'ah (pembina) menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan remaja yang ada di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk dengan tujuan dan harapan yang sama.[62]

> " Kami pembina selalu saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain saat menghadapi persoalan yang rumit"[63]

Dalam beberaapa hasil riset mengatakan bahwa alasan remaja memilih tinggal di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk selain karna keterbatasan ekonomi tetapi memiliki alasan lain yaitu :

> "Alasan saya memilih tinggal di panti asuhan putri Aisyiah karna saya ingin ingin menambah pengetahuan tentang ilmu agama, ingin memperbaiki akhlak yang baik menjadi lebih baik lagi yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw"[64]

[62] Fatma Said S. Ag.,M.Pd (38 tahun) devisi Pendidikan dan kepesantrenan panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk, wawancara online, 31 Januari 2023.

[63] Fatma Said S. Ag.,M.Pd (38 tahun) devisi Pendidikan dan kepesantrenan panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk, wawancara online, 31 Januari 2023

[64] Talita Masila (15 Tahun), remaja di panti aasuhan putri Aisyiah Luwuk kelas IX (sembilan),wawancara offline, Luwuk, 08 Februari 2023

C. *Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Dai'ah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk*

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang paling utama dalam pembentukan akhlak remaja adalah niat sebagai kader Muhammadiyah, yang bertugas sebagai dai'ah (pembina) di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk bekerja dengan ikhlas untuk memberikan pengetahuan ilmu berupa ilmu agama, dan pengetahuan umum kepada para remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk. Selain dari niat yang tertanam didalam hati, hal pendukung lain yaitu segala bentuk apresiasi dari jajaran pengurus, yang turut serta membantu dan memberikan semangat kepada para dai'ah (pembina) dalam melaksankan tugas.

Selain dari yang disebutkan diatas faktor pendukung lain yaitu kepercayaan masyarakat dan orang tua serta keluarga yang telah memberikan tanggungjawab yang sangat besar kepada dai'ah (pembina) untuk memanusiakan manausia terutama remaja, yang tidak hanya menjadi muslimah yang beriman, cerdas intelektualnya, juga melainkan cerdas dalam emosional dan intelektual.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu dengan perbedaan latar belakang keluarga remaja yang berbeda-beda, yang dimana keluarga merupakan tempat awal terbentuknya kepribadian seseorang, dan remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk ini ada yang berasal dari keluarga broken home, yatim, piatu, keluarga kurang mampu, yang mempengaruhi pola asuh yang berbeda, sehingga dai'ah (pembina) cukup kesulitan dalam membentuk pribadi yang diinginkan serta berakhlak mulia.

Faktor penghambat lain yaitu kurangnya media dalam pembelajaran, serta pergaulan remaja Ketika berada di sekolah dan ketika di Panti Asuhan sangat berbeda sehingga mereka mendapatkan pengaruh dari luar Panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk yang membuat dai'ah kesulitan dalam pembentukan akhlak remaja.[65]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[65] Fatma Said S. Ag.,M.Pd (38 tahun) devisi Pendidikan dan kepesantrenan panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk, wawancara online, 31 Januari 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan mengenai penelitian tentang Strategi Dakwah Daiah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk, maka penulis dapat merangkum beberapa penelitian sebagai berikut :

1. Ada 2 strategi yang digunakan dai'ah dalam pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk yaitu pengarahan dan pembiasaan. a) pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti perintah dengan menggunakan keinginan pribadi. Dalam pengarahan ini dai'ah mengarahkan remaja untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia teerutama kepada orang tua. b) pembiasaan Pembiasaan merupakan salah satu strategi yang diterapkan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk untuk memberikan pembiasaan atas segala sesuatu yang dilakukan, agar terbiasa dan mengerjakan secara terus menerus misalnya membiasakan remaja berbuat kebaikan, melaksakan sholat dengan tepat waktu, saling tolong menolong, dan segala bentuk pembiasaan yang berkaitan dengan kegamaan, serta pembiasaan terhadap nilai-nilai kehidupan seperti ketika makan harus dilakukan bersama-sama, bekerja atau membersihkan harus sesuai dengan jumlah anggota kamar, dan saling mengingatkan apabila ada salah satu teman remaja yang membangkang.

2. Ada 3 tujuan mengapa panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk didirikan dan pengaruh terhadap akhlak remaja di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk yaitu yaitu a) meningkatkan perilaku remaja agar mengayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama secara murni dan menerima segala akibat, b) meningkatkan Pendidikan dan keterampilan dalam upaya mencerdaskan kehidupan remaja yang di asuh menuji hidup yang lebih mandiri, c) meningkatkan kesadaran dalam hidup sehat, peduli tergadap kelestarian lingkungan, dan teratur dalam segala aspek kehidupan bagi seluruh masyarakat serta remaja di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk.
3. Dalam Strategi pembentukan akhlak remaja di Panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung strategi dalam pembentukan akhlak remaja yaitu a) niat yang tulus dari hati daiah (pembina) untuk memeberikan pengajaran serta ilmu agama dan pengetahuan umum,b) adanya apresiasi atau dukungan dari segala pihak yang bersangkutan, c) adaya kepercayaan yang penuh dari masyarakat serta orang tua kepada daiah (pembina) agar menjadikan remaja panti asuhan Aisyiah bukan hanya menjadi Muslimah yang beriman melainkan cerdas intelektual dan emosi. Adapun yang mejadi faktor penghambatnya adalah a) perbedaan latar belakang yang beragam sehingga sulit mementukan watak remaja, b) fasilitas yang kurang memadai, c) adanya pengaruh pergaulan remaja yang berbeda saat berada di sekolah dan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk.

B. *Saran*

Setelah melakukan penelitian tentang strategi dakwah daiah dalam pembentukan akhlak remaja di panti asuhan putri Aisyiah ini, maka saya selaku peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pembina agar lebih meningkatkan kualitas dari pembelajaran untuk pembentukan akhlak remaja, memberikan fasilitas yang lengakap sehingga remaja dapat mengembangkan wawasan mereka bukan hanya tentang belajar di sekolah melainkan bisa belajar di luar sekolah juga, dan lebih memahami kondisi dari setiap remaja, masalah-masalah yang di alami sehingga Ketika memberikan pengarahan tidak binggung lagi.
2. Kepada remaja di mana pun kalian berada terutama remaja yang tinggal di panti asuhan putri Aisyiah Luwuk tetaplah berperilaku baik kepada setiap orang yang di temui terutama kepada orang tua, orang yang lebih tua selalu bisa mendengarkan arahan dari guru, pembina sehingga nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan selalu tercermin dalam diri setiap remaja sehingga tidak ada pembandingan antara remaja yang satu dengan yang lain.
3. Pendapat peneliti tentang strategi dakwah *dai'ah* dalam membentuk akhlak remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk yaitu dalam pembinaan remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk ini sudah sangat baik namun harus di lebih ditingkatkan lagi sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan keinginan, dan juga untuk lebih memperhatikan media belajar sehingga para remaja semangat dalam meperdalam ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Ali Muh . 2009, *Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel,* Jakarta : Kencana.

Arifin, M . 1997, *Dakwah Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara.

Al-Mahira. 2017, *Al-Quran Hafalan dan Terjemahan*, Jakarta : House Al-Mahira.Cita Pustaka Media.

Abdullah . 2015*, Ilmu Dakwah : Kajian Antologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Bandung :

Anorago, Pandji. 2009, *Menejemen Bisnis*, Jakarta : Rineka Cipta.

Al- Bayanuni, Abu Al- Fath Muhammad Dr. 2013, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta Timur Pustaka Bumi.

Antonio, Syafi'i. 2001*, Bank Syariah dan Teori ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani.

Detik News . 2020, *Pengantar Akhlak dan Pandangannya dalam Islam* , https//news detik.com.

E Ayub, Muh dkk . 1996 , *Menejemen Masjid : Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*. Jakarta : Gema Insani Press.

Gazalba, Sadi. 1976, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta : Pustaka Antara.

Hafidhuddin, Dadin dan Hendri Tanjung. 1999, *Menejemen Syariah Dalam Produk*, Jakarta : Gema Insani Press.

Hamawi, Hadari. 2003, *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gaja Mada University Press.

Ismail, Iilyas A dan Hotman Prio. 2011, *Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta : Kencana

Jamaluddin. 2020, *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam dalam Membina Akhlak*. Skripsi : Progran Studi S1 Jurusan Ilmu Bimbingan dan Penyululah Islam, Fakultas Dakwah Jambi.

Khasanah, Siti Uswatun. 2007, *Berdakwah Dengan Jalan Debat,* Purwokerto : STAIN Purwokerto.

Kotler, Philip. 1997, *Marketing Menejemen*, Jakarta : Pren Halindo.

Munir,M dan Wahyu Ilaihi. 2006, *Menejemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.

Muhajir, Noeng. 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Reka Sarasin.

Muhammad Abu Abdullah, bin Ismail bin Ibrahim bin Al- Mughiroh bin Bardizbah Al- Ju'fi Al- Bukhari.2016, *Kitab Shahih Bukhari*,Jakarta: Shahih,

Nurokubo, Cholid dan Ahmadi. 1997, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Nugraha, Jevu. 2020*, Pengertian, Macam- Macam dan Contoh Akhlak*.https// m.merdeka.com.

Nata, Abudin, 2009*, Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Rajawali Pers.

Puerwadarmunta, Wjs. 2013*, Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Robert, Mathis dan Jhon, Jaksen. 2002, *Menejemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Selamba empat.

Saputra, Wahidin. 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pres

Santoso , Indra. 2012, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya : Pustaka Dua.

Siagian, P Sondong. 1995*, Menejemen*, Jakarta : Bumi Aksara.

Soedrajat, Setyo. 1994, *Menejemen Pemasaran Jasa Bank*, Jakarta : Ikrar Mandiri.

Suarsi, Tri. 2015, *Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ushluhuddin*, Skripsi : Program Studi S1 Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Lampung Selatan.

Swasta, Bawu. 1999, *Menejemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta : Liberty

Sulo, Syakir Muhammad. 2004, *Asuransi Syariah Life and General*, Jakarta : Gema Insani.

Syamsuddin, Hasyim. 2007*, Menejemen Dakwah*, Surabaya : Elkaf.

Saputra, H Munzier. 2009*, Metode Dakwah*, Jakarta : kencana.

Syakir, Asmini. 1983, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas.

Syabibi, Ridho M. 2008*, Metodologi Ilmu Dakwah Kajian* : Antologis Dakwah Islam Ikhwan Al-Safa, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Suparto, Imam Mudo. 2012, *Peran Orang Tuan Asuh Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Muryo Sukarame Bandar Lampung*, Tesis : Program Studi S1 Jurusan Komunikasi Sosial, Bandar Lampung.

Tasmara, Toto. 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.

Tarini, Dian Mei. 2017, *Pembinaan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Darul Hodlonah Purbalingga* Jurnal : Ilmiah Dinamika Sosial.

Tjipto, Tendi. 2000, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi.

Uhbiyati, Nur. 1998, *Ilmu Pendidikan Islam Bandung* : Kencana.

Wahyudi, Dedi. 2017, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajaranya*, Di Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.

Wahyuni, Sri Agustinius. 1996*, Menejemen Strategi*, Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Widjaja, H.A.W. 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Zubaedi. 2015, *Desain Pendidkan Karakter, Kompetensi, dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Pranada Media Grup.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pembina panti Asuhan Aisyiah Luwuk

1. Apa faktor pendukung dan penghambat daiah/ Pembina dalam proses pembinaan remaja dalam pembentukan akhlak ?
2. Berapa jumlah remaja yang ada di panti asuhan putri Aisyiah Luwuk?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan di panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk dalam pembentukan akhlak remaja?
4. Bagaimana cara daiah / Pembina mengatasi remaja yang melakukan pelanggaran?
5. Bagaimana cara daiah/ Pembina dalam mempererat persaudaraan antara remaja yang ada di panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk?
6. Metode apa yang digunakan daiah/ Pembina dalam pembentukan akhlak remaja kepada Pembina, orang tua, dan sesama remaja yang tinggal di panti asuhan Aiyiah Luwuk?

B. Pertanyaan untuk siswa / remaja

1. Mengapa anda memilih tinggal di panti asuhan Aisyiah Luwuk?
2. Bagaimana perasaan anda ketika tinggal di panti Asuhan Aisyiah Luwuk?
3. Bagaimana membangun akhlak kepada sesama remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pembentukan akhlak yang dilaksanakan di panti asuhan aisyiah luwuk?
5. Bagaiamana pendapat anda tentang cara daiah / Pembina dalam membentuk akhlak di panti asuhan aisyiah luwuk?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

Dokumentasi bagian depan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi tengah

Suasana malam bagian depan Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

Foto Pembina dan pengurus panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk Sulawesi tengah

Pengajian rutin anak panti asuhan putri Aisyiah Luwuk Bersama ibu-ibu bayangkari

Pengajian Bersama Pembina dan pengurus panti Asuhan putri Aisyiah Luwuk

Mendengarkan arahan atau tausiyah dari Pembina saat selesai mengerjakan sholat berjamaah

Sosialisasi kesehatan di Panti Asuhan Putri Aisyiah Luwuk

wawancara online dengan ketua Pembina panti asuhan putri Aisyiah Luwuk yang sedang berada di luar kota yaitu ibu warni

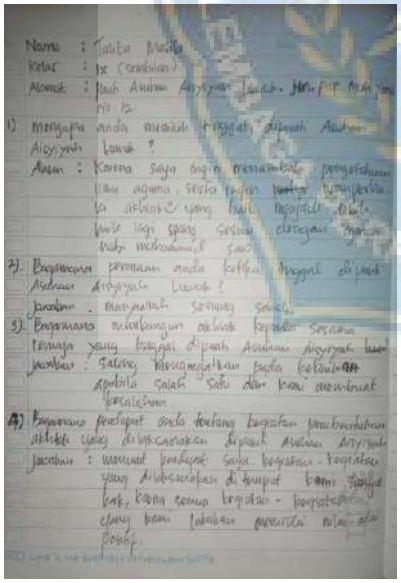

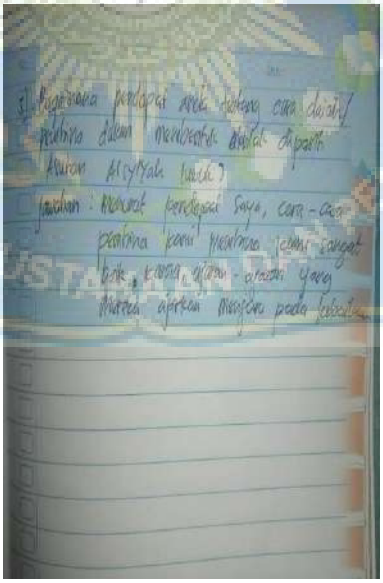

wawancara remaja di panti asuhan putri Aisyiah luwuk yang Bernama taliti masila kelas Sembilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dian Depita

NIM : 105271108519

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 April 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurainah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Dian Depita 105271108519

by Tahap Skripsi

Submission date: 18-Apr-2023 08:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 2067803856
File name: BAB_1_plagiasi.docx (26.89K)
Word count: 1657
Character count: 10401

BAB I Dian Depita 105271108519

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Dian Depita 105271108519

by Tahap Skripsi

Submission date: 18-Apr-2023 08:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2067807148
File name: BAB_II_plagiasi.docx (83.46K)
Word count: 4807
Character count: 30920

BAB II Dian Depita 105271108519

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

BAB III Dian Depita 105271108519

by Tahap Skripsi

Submission date: 18-Apr-2023 08:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2067807559
File name: BAB_III_plagiasi.docx (24.96K)
Word count: 1144
Character count: 7396

BAB III Dian Depita 105271108519

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

BAB IV Dian Depita 105271108519

by Tahap Skripsi

Submission date: 15-Apr-2023 08:44AM (UTC+0700)
Submission ID: 2064930359
File name: BAB_IV_SKRIPSI_16.docx (28.66K)
Word count: 2885
Character count: 17741

BAB IV Dian Depita 105271108519

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lksaputriaisyiyahmalut.or.id Internet Source	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Dian Depita 105271108519

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ELEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 18-Apr-2023 08:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2067808019
File name: BAB_V_plagiasi.docx (1.05M)
Word count: 1520
Character count: 9166

BAB V Dian Depita 105271108519

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.undiksha.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Dian Depita, Dilahirkan di Kabupatan Banggai Kepulauan, Kecamatan Bulagi Utara tepatnya di desa Paisuluno pada tanggal 16 Januari 2001, putri dari pasangan Hasri Manandring dan Suriani Ninda. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Pada tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri Paisuluno dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat menengah pertama di Mts Al-Hajar Lampa di Banggai Laut pada tahun 2012 dan lulus pada 2015. Selanjutnya penulis masuk kesekolah menengah atas di SMA negrei 01 Lamala Bonebobakal dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di Ma'had Albirr Unismuh Makassar dan menggambil program I'dad Lughawy selama dua tahun dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2019 penulis mengambil program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran dan tamat pada tahun 2023